

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan ialah suatu proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pemahaman, pengetahuan, serta cara bertingkah laku sesuai kebutuhan.¹ Dalam dunia saat ini. Perkembangan pendidikan semakin berkembang dan semakin banyak cara untuk bisa yang lebih baik dalam menyelenggarakan pendidikan yang lebih baik, dengan zaman yang berubah diikuti dengan pola pikir manusia juga berkembang. Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang sangat jelas terkait hakikat dan tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan potensi fitrah manusia sesuai nilai-nilai agama islam supaya dapat memfungsikan diri sebagai hamba Allah.² Islam mendidik individu menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan beradap sehingga melahirkan masyarakat yang bermartabat.

Pendidikan sebagai upaya untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah dan Khalifah Allah di muka bumi, dalam Al-Qur'an dijelaskan pada surat Al-Dzariyaat ayat 56 mengenai tujuan pendidikan yaitu:

❖ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

¹ Khalimatus Sadiyah, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Quantum Teaching di Smp Se-Kabupaten Jepara, *Jurnal Tarbawi* Vol. 12. No. 1 Januari-Juni (2015): 27.

² Nur Hidayat, Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, Juni (2015): 62.

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku*”.

Ayat ini pada hakikatnya menurut Sayyid Quthub terdapat tujuan tertentu dari wujud manusia dan jin. Yaitu berupa tugas, siapa yang melaksanakannya, maka telah mewujudkan tujuan wujudnya, dan siapa yang mengabaikannya, maka dia telah membatalkan hakikat wujudnya, tugas tersebut adalah ibadah kepada Allah yakni penghambaan kepada-Nya.³

Sedangkan mengenai tujuan pendidikan dalam hadis riwayat Imam Bukhori yaitu:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بُعِثْتُ لِأُمَّمٍ
مَكَارِمَ مَا لِأَخْلَاقٍ

Artinya: “*Rosulullah Saw. Bersabda : Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (akhlak yang tinggi)*”(HR. Imam Bukhori).

Jika dipahami makna hadits tersebut nampak jelas bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk dan mewujudkan generasi yang berakhlak dan beradab, karena sejatinya pendidikan adalah proses memanusiasi manusia, artinya melalui pendidikan manusia itu dibina, dibimbing, dan juga diarahkan.⁴

UU RI nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

³ Hamzah Djunaid, Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an, *Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni (2014), 143.

⁴ Muhammad Basyrul Muvid, Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadist : Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan, 8.

pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁵

Pendidikan memiliki arti dan peranan yang sangat penting, karena pendidikan dianggap dapat menjadikan sarana yang efektif dalam menyadarkan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan akan mengembangkan kecerdasan dan penguasaan ilmu pengetahuan. Apalagi pendidik yang mengajarkannya memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan tugas dalam mengajarnya.⁶

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial, sebagaimana bahwa manusia tidak terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama. hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi, sehingga terjadi interaksi. Dengan demikian, kegiatan hidup manusia selalu dibarengi dengan proses interaksi maupun komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik itu disengaja maupun tidak.⁷

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan mengembangkan kebudayaan melalui pendidikan. Menurut keyakinan kita, sejarah pembentukan masyarakat di mulai dari keluarga adam dan hawa

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *SISDIKNAS* (Sistem Pendidikan Nasional), 2.

⁶ Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan*, (Ciputat Press: Jakarta, 2004, 13-14.

⁷ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 1.

sebagai unit terkecil dari masyarakat dimuka bumi ini, keluarga tersebut telah dimulai proses kependidikan unit manusia, meskipun dalam ruang lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan hidupnya.⁸

Era digital ini, dapat dilihat dengan adanya teknologi mengalami perkembangan yang begitu pesat dikarenakan adanya inovasi-inovasi baru. Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi yang berdampak pada seluruh kehidupan manusia, terutama di bidang pendidikan. Dampaknya yang sangat jelas terasa dari pergeseran pola pembelajaran dari yang bermula pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran (*E-learning*).⁹

Berdasarkan laporan terbaru *We Are Social* pada tahun 2020 disebutkan Dalam bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia, dibandingkan dengan tahun 2019 ada kenaikan 17% sama halnya 25 juta pengguna internet. Presentase pengguna internet pada tahun 2020 meliputi: presentase pengguna internet berusia 16 tahun sampai 64 tahun yang masing-masing pengguna memiliki jenis perangkat yang diantaranya, laptop atau komputer desktop (66%), *non-smarphone mobile phone* (21%), *mobile phone* (96%), *smartphone* (94%), *table* (23%), hingga *virtual reality device* (5,1%).¹⁰

⁸ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 1.

⁹ Erfin Nurfalah, Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika, *Physics Education Research Journal*, Vol. 1 No. 1 (2019): 48.

¹⁰ Agus Tri Haryanto, *Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia*, detikinet, diakses pada 18/11/2020, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>.

Perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya berbagai inovasi pembelajaran dibidang pendidikan. Pembelajaran inovatif berbasis teknologi muncul karena adanya kendala pada metode pembelajaran tradisional, dimana peserta didik kurang terlibat aktif pada proses pembelajaran tatap muka.¹¹ Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dapat dijadikan sebagai penunjang pada media pembelajaran yang telah ada yaitu dalam bentuk *e-learning*. *E-learning* adalah proses pembelajaran yang diaplikasikan melalui teknologi internet.¹² *E-learning* didesain untuk mengatasi keterbatasan dalam hal waktu, keadaan, dan ruang kondisi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. *E-learning* dapat menciptakan sebuah ruang pembelajaran online, dimana peserta didik dapat mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber tanpa adanya batasan ruang dan waktu.¹³

Mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), yang notabnya merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik dalam penyampaian materi guru PAI menggunakan metode ceramah, artinya kurangnya kreatifitas dalam penggunaan model maupun model pembelajaran.

Hal yang lebih komplek lagi yaitu kesibukan masing-masing pendidik sehingga peserta didik kurang

¹¹ Ervan Johan Wicaksana, dkk., Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19, *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, Volume 1, No. 2, Edisi Juni (2020): 118.

¹² Mohammad Yazdi, E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1, Maret (2012)*: 152.

¹³ Ervan Johan Wicaksana, dkk., Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19, 118.

mendapatkan materi pelajaran.¹⁴ Kontribusi teknologi digital (multimedia) sehingga dapat menyampaikan pesan informasi melalui teks, gambar, suara, animasi, *hyperlink* dan video yang terintegrasi sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang mendekati realitas.¹⁵

Faktanya teknologi dan pendidikan tidak bisa dipisahkan, dimana semua itu harus bisa berjalan bersama. Beberapa aplikasi/perangkat lunak yang bisa digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan proses pembelajaran serta memberikan tugas kepada peserta didik dengan menggunakan *google classroom*, *quiper*, *zoom*, *quizizz*, TV edukasi dan sebagainya.¹⁶ Diantara aplikasi untuk pembelajaran yang efisien dengan menggunakan atau memanfaatkan *e-learning* berupa *google classroom*. Dalam hal ini banyak *e-learning* yang dapat digunakan diantaranya adalah *google*, salah satu layanan *google* yang dapat digunakan adalah *google classroom* dalam pembelajaran aktif supaya lebih efisien. *Google classroom* merupakan suatu layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning*. *Google classroom* mempunyai banyak fitur yang efisien, praktis dan terjamin keamanannya.

Beberapa permasalahan dan solusi yang tersaji diatas merupakan alasan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang pembelajaran di SMPN 2 Juwana Pati karena sekolah itu adalah sekolah yang

¹⁴ Rohinah, Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Sekolah Menengah Atas, *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1 No. 2 (2015): 81.

¹⁵ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), 162.

¹⁶ Najila Indah Nurani, dkk., Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal PGSD Volume 6* (1) Januari – Juni (2020): 52.

mengedepankan *sains* dan agama sehingga dapat peneliti teliti lebih mendalam lagi. Dari pemaparan peneliti melalui latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Juwana Pati”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui
2. tingkat penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik

kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati

4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati.

D. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pendidikan agama islam, terutama dalam pengembangan pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.
- b. Penelitian ini bagi guru, supaya dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih terampil dalam penggunaan media pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi ini, serta mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab I dengan bab lainnya saling berhubungan. Kelima bab itu diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai kerangka teori, telaah pustaka, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini berisi tentang variabel yang digunakan, penentuan populasi dan sample, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan deskripsi dan objek penelitian, serta analisa data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka,
lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.

